

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Bangka secara geografis sebagian besar wilayahnya berbatasan dengan laut, antara lain : sebelah utara berbatasan dengan laut Natuna, sebelahtimur berbatasan dengan laut Cina Selatan. Wilayah Kabupaten Bangka merupakan wilayah yang memiliki potensi perikanan yang cukup besar dan propektif bila dikelola dan dimanfaatkan dengan baik.

Dengan sub sektor perikanan yang sangat dominan dan memiliki sumber daya laut yang sangat besar dan berpotensi untuk pengembangan pembudidayaan hasil laut yang akan dikelola oleh para Nelayan.

Pada proses pengelolaan oleh para Nelayan masih banyak kesulitan dalam pendataan Nelayan yang dibagikan dalam beberapa kelompok pada setiap Kecamatan yang ada di Kabupaten Bangka. Sering kali terjadi pendoublean pada pencatatan, pembagian kelompok, pengarsipan kelompok, sehingga bagian registrasi harus mencatat ulang dan mencari satu per satu arsip pada setiap kelompok yang telah dibagikan karena adanya pencatatn nama yang tidak diberikan no induk nelayan.

Sistem Informasi saat ini sangat diperlukan untuk mendukung proses bisnis. Pada awal fungsinya adalah membantu mempercepat proses bisni atau mengurangi tingkat kesalahan, mengolah data, dan pada akhirnya akan menghasilkan informasi yang akan mendukung pengambilan keputusan dalam proses bisnis. Berdasarkan uraian diatas maka judul yang akan diajukan adalah “ANALISA SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA NELAYAN PADA DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN KABUPATEN BANGKA”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas, maka identifikasi masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

- a. Proses pendataan data Nelayan pada Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bangka masih menggunakan cara manual sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama. Akan menghambat proses pembagian kelompok Nelayan pada setiap Kecamatan
- b. Pegawai bagian registrasi harus mencari kembali berkas Nelayan yang sudah ada untuk digabungkan dalam kelompok Nelayan, dan akan menyulitkan pegawai bagian registrasi dikarenakan berkas tertumpuk dan tergabung dengan berkas Nelayan lainnya.
- c. Lamanya waktu bagi Nelayan untuk memperoleh informasi pembagian Kelompok

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis merasa perlu untuk membatasi masalah ruang lingkup permasalahan yang ada, dengan tujuan pada penjelasan nanti akan lebih terarah dan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Adapun batasan masalah tersebut antara lain:

- a. Pembuatan sistem informasi hanya meliputi pencatatan data Nelayan sesuai dengan alamat dan kelompok dari setiap Kecamatan.
- b. Pengelolaan data dan *output* yang meliputi:
 1. Pendataan Nelayan
 2. Pendataan Data Kelompok
 3. Pendataan Kelompok Nelayan
 4. Pendataan Pembentukan Kelompok Usaha Bersama
 5. Pendataan Permohonan Pemberian Batuan
- c. Laporan Nelayan
- d. Laporan Perkembangan kelompok usaha bersama

1.4 Metode Penelitian

Metode penelitian pengumpulan data yang dilakukan dalam mendapatkan data tentang pemberian remisi bagi narapidana yang ada di Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bangkas adalah sebagai berikut:

a. Metode Pengumpulan Data

Pada tahap awal ini dilakukan pengumpulan data atau materi perancangan dengan cara dibawah ini :

1 Observasi (Pengamatan)

Melalui observasi lapangan dengan cara melihat secara langsung terhadap pelaksanaan kegiatan pencatatan data Nelayan pada Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bangka yang nantinya menghasilkan sebuah informasi bagi para Nelayan.

2 Wawancara

Melalui wawancara langsung dengan pegawai serta mengajukan pertanyaan-pertanyaan pada pegawai yang terkait dengan alur permasalahan pendataan nelayan pada Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bangka.

3 Studi Kepustakaan

Penulis juga menggunakan berbagai sumber bacaan baik dari buku-buku ilmiah, hasil pencarian penulisan internet, catatan semasa kuliah penulis, dan diktat-diktat yang berkaitan erat dengan judul skripsi.

b. Analisa Sistem

Analisa Sistem adalah suatu kegiatan yang dilakukan dalam rangka mengumpulkan dan menginterpretasikan fakta, permasalahan dan penggunaan informasi yang direkomendasikan untuk memperbaiki sistem.

Salah satu pendekatan pengembangan sistem adalah pendekatan analisa object oriented. Pendekatan object oriented dilengkapi dengan alat-alat teknik pengembangan sistem yang hasil akhirnya akan didapat sistem yang object oriented yang dapat didefinisikan dengan baik dan jelas. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah :

- 1. Menganalisa sistem yang ada, yaitu mempelajari dan mengetahui apa saja yang dikerjakan sistem yang ada.**

2. Mengspesifikasikan sistem, yaitu menspesifikasikan masukan yang digunakan, database yang ada, proses yang dilakukan dan keluran yang dihasilkan.

Adapun tahapan-tahapan pada analisa sistem antara lain:

- 1) *Activity Diagram*

Activiy diagram digunakan untuk memodelkan alur kerja atau *workflow* sebuah proses bisnis dan urutan aktifitas didalam suatu proses.

- 2) *Use Case Diagram*

Use case diagram digunakan untuk menjelaskan manfaat sistem yang jika dilihat menurut pandangan orang yang berada diluar sistem atau actor.

- 3) *Use Case Description*

Use case description digunakan untuk mendeskripsikan secara rinci mengenai use case diagram.

- 4) Analisa Dokumen Keluaran

Rancangan dokumen keluaran merupakan informasi yang akan dihasilkan dari keluaran system yang dirancang.

- 5) Analisa Dokumen Masukan

Rancangan dokumen masukan merupakan data yang dibutuhkan untuk menjadi masukan system yang dirancang.

c. Perancangan Sistem

Tahap perancangan sistem adalah merancang sistem secara rinci berdasarkan hasil analisa sistem yang ada, sehingga menghasilkan model sistem baru yang diusulkan dengan disertai rancangan database dan spesifikasi program.

Alat-alat yang digunakan pada tahap perancangan sistem adalah sebagai berikut:

- 1) *Entity Relationship Diagram (ERD)*

ERD digunakan untuk menggambarkan hubungan anatara data store yang ada dalam diagram arus data.

2) *Logical Record Structure (LRS)*

LRS terdiri dari link-link diantara tipe record. Link ini menunjukkan arah dari satu tipe record lainnya.

3) *Tabel Relasi*

Relasi digunakan untuk mendefenisikan dan mengilustrasikan model conceptual secara terperinci dengan adanya primary key dan foreign key.

4) *Spesifikasi Basis Data*

Spesifikasi basis data digunakan untuk menjelaskan tipe data yang ada pada model konseptual secara detail.

5) *Rancangan Dokumen Keluaran*

Rancangan dokumen keluaran merupakan informasi yang akan dihasilkan dari keluaran system yang dirancang.

6) *Rancangan Dokumen Masukan*

Rancangan dokumen masukan merupakan data yang dibutuhkan untuk menjadi masukan sistem yang dirancang.

7) *Rancangan Layar*

Rancangan layar merupakan bentuk tampilan sistem dilayar computer sebagai antar muka dengan pemakai yang akan dihasilkan dari sistem yang dirancang.

8) *Sequence Diagram*

Sequence diagram untuk menggambarkan interaksi antar objek di dalam dan di sekitar sistem (termasuk pengguna, display, dan sebagainya) berupa message yang digambarkan terhadap waktu.

9) *Class Diagram*

Class diagram adalah suatu diagram yang melukiskan kelas yang sesuai dengan komponen-komponen perangkat lunak yang digunakan untuk membangun aplikasi perangkat lunak.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka manfaat penelitian ini diharapkan:

- a. Memudahkan sistem kerja pegawai bagian registrasi dalam proses pendataan Nelayan dengan bantuan teknologi komputer.
- b. Bagi kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bangka untuk mendapatkan informasi data Nelayan dengan lebih cepat dan mudah.
- c. Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan bahan pertimbangan serta dapat dijadikan pengkajian bagi peneliti lain yang ingin mengadakan penelitian lebih lanjut dalam kajian yang sama sekaligus dapat dijadikan sebagai bahan referensi di dalam penulisan tugas akhir ataupun skripsi dan dapat berguna untuk menambah wawasan pengetahuan baik teori maupun praktek sehingga dapat nantinya dapat dijadikan referensi bagi penulis dalam menghadapi dunia kerja.
- d. Menerapkan perancangan konseptual dalam menganalisis dan mendesain system informasi perhitungan pemberian remisi jangka panjang ini.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini merupakan gambaran umum mengenai isi dari keseluruhan pembahasan, yang bertujuan memudahkan pembaca dalam mengikuti alur pembahasan yang terdapat dalam penulisan skripsi ini. Berikut ini merupakan sistematika penulisan yang terdapat dalam skripsi ini sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini telah diuraikan tentang penjelasan umum dari permasalahan yang dibahas berkaitan dengan penyusunan skripsi ini yang meliputi latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, metode penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab landasan teori merupakan tinjauan pustaka, menguraikan teori-teori yang mendukung judul, dan mendasari pembahasan secara detail. Landasan teori dapat berupa definisi-definisi atau model yang langsung berkaitan dengan ilmu atau masalah yang diteliti. Pada bab ini juga dituliskan tentang *tools* (komponen) yang digunakan untuk pembuatan aplikasi atau untuk keperluan penelitian.

BAB III PENGELOLAAN PROYEK

Bab ini berisi antara lain : Ruang lingkup (*scope*) proyek, tinjauan proyek, factor penentu keberhasilan, *project execution plan*, identifikasi *stakeholder*, identifikasi *deliverables*, penjadwalan proyek, *work breakdown, structure* (WBS), *ganttt chart*, rencana anggaran biaya (RAB), *responsibility assignment matrix* (RAM), analisa resiko (*project risk*), dan rencana rapat (*meeting plan*)

BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Dalam bab ini menjelaskan tentang kegiatan instansi Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bangka, pembagian tugas dan tanggung jawab, tujuan dan fungsi instansi Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bangka, sasaran instansi Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bangka, analisis masalah system yang berjalan, analisis hasil solusi, dan analisis kebutuhan system usulan.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini dapat diuraikan tentang kesimpulan dan sasaran mengenai skripsi ini. Kesimpulan adalah mengemukakan kembali masalah penelitian kemudian menyimpulkan bukti-bukti yang diperoleh dan akhirnya menarik kesimpulan apakah hasil yang didapat (dikerjakan), layak untuk digunakan (diimplementasikan). Saran merupakan manifestasi dari penulis untuk dilaksanakan.